

PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA, RELIGIUSITAS, DAN SENSITIVITAS ETIS TERHADAP PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI PRAKTIK *CREATIVE ACCOUNTING*

THE EFFECT OF ETHICAL KNOWLEDGE, RELIGIOSITY AND ETHICAL SENSITIVITY ON THE ACCOUNTING STUDENT'S PERCEPTION OF CRATIVE ACCOUNTING PRACTICES

Aprin Asprilliadita

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

aprinaspril@gmail.com

Mimin Nur Aisyah

Staf pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, Dan Sensitivitas Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik *Creative Accounting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Sensitivitas Etis terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Responden dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa akuntansi UNY dan Univesitas berbasis keagamaan di Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Etika, Religiusitas dan Sensitivitas Etis berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*.

Kata kunci: Pengetahuan Etika, Religiusitas, Sensitivitas Etis, Praktik *Creative Accounting*.

Abstract: *The Effect Of Ethical Knowledge, Religiosity And Ethical Sensitivity On The Accounting Student's Perception Of Crative Accounting Practices.* This research aims at investigating the effect of Ethical Knowledge, Religiosity and Ethical Sensitivity on The Accounting Student's Perception of Creative Accounting Practices. Respondents in this research included 123 accounting students in State University of Yogyakarta and Islamic University in Yogyakarta. The hypothesis were tested using simple regression analysis and multiple regression analysis. The results show that the Ethical Knowledge, Religiosity and Ethical Sensitivity are simultaneously influence The Accounting Student's Perception of Creative Accounting Practices.

Keyword: Ethical Knowledge, Religiosity, Ethical Sensitivity, Creative Accounting Practices.

PENDAHULUAN

Dengan adanya globalisasi, akuntansi berkembang dengan pesat mengikuti arus perkembangan zaman. Perkembangan pesat tersebut berdampak pada pelaporan keuangan dan standar akuntansi yang digunakan. Standar akuntansi yang berlaku adalah alat yang digunakan manajemen dengan bantuan akuntan untuk menyajikan suatu laporan

keuangan. Laporan keuangan digunakan entitas atau badan usaha untuk memberikan catatan transaksi bisnis dalam satu periode tertentu mengenai jalannya entitas tersebut.

Menurut Sulistiawan (2006) prinsip akuntansi berlaku umum memberikan keleluasan bagi para manajer untuk memilih metode akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan perusahaan sendiri adalah memaksimalkan

laba yang merupakan cerminan baik buruknya kinerja perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus memilih strategi yang efektif. Manajemen berpotensi memanfaatkan informasi yang dimiliki untuk mengambil keuntungan maksimal bagi perusahaan. Scoot (2000) mengungkapkan bahwa asimetri informasi menimbulkan adanya *moral hazard*, yaitu kegiatan yang dilakukan manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham sehingga manajer mampu melakukan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2001) menjelaskan bahwa kecurangan akuntansi dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai salah saji yang disebabkan kecurangan pada proses menghasilkan laporan keuangan dan salah saji akibat perlakuan tidak semestinya yang dilakukan pada aktiva. Perusahaan melakukan kesengajaan tersebut semata karena tujuan perusahaan yang ingin dilihat baik kinerjanya dengan mempercantik laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) di Indonesia (IAI, 2001).

Tindakan manajemen untuk mempercantik atau membuat reputasi laba yang baik biasa disebut dengan praktik *creative accounting*. Praktik *creative*

accounting dapat diartikan sebagai suatu proses pelaporan keuangan yang di dalamnya terdapat campur tangan manajer yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri (Agustia dan Palupi, 2012). *Creative accounting* adalah proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi dan menggunakannya untuk memanipulasi pelaporan keuangan (Arif dkk, 2014). *Creative accounting* menjadi hal yang kontroversial karena dilema etis yang terjadi dan perlu dipertimbangkan oleh profesional akuntan ketika menggunakan teknik tersebut.

Praktik *creative accounting* masih banyak diperdebatkan dan mengalami pro kontra. Sulistiawan (2006) berpendapat bahwa praktik *creative accounting* dianggap sebagai tindakan yang tidak etis, bahkan suatu bentuk dari manipulasi informasi yang menyesatkan penggunaannya. Dari pandangan teori akuntansi positif, *creative accounting* tidak menjadi masalah selama hal tersebut tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum dan tidak terjadi asimetri informasi antara pelaku *creative accounting* dengan pengguna informasi keuangan (Arif dkk, 2014).

Skandal akuntansi yang sangat terkenal adalah kasus Enron. Enron melakukan manipulasi angka-angka pada

pengungkapan laporan keuangan pada periode 1997 sampai dengan 2000 dengan melakukan penggelembungan (*mark up*) atas pendapatan sebesar \$600 juta dan menyembunyikan utangnya sebesar \$1,2 miliar. Kasus serupa juga terjadi di Indonesia, yaitu penggelembungan nilai persediaan yang dilakukan oleh PT. Kimia Farma Tbk. Kasus-kasus tersebut memberikan bukti dari aktivitas-aktivitas *creative accounting* yang mengakibatkan perusahaan runtuh. Tentunya praktik *creative accounting* tidak jauh dari peran akuntan publik (auditor) dan akuntan internal perusahaan.

Hal tersebut menyadarkan pentingnya pengetahuan etika terhadap mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi. Pengetahuan penting untuk dimiliki semua orang termasuk seorang akuntan karena mampu membentuk tindakan individu. Pengetahuan mahasiswa khususnya tentang etika akan mampu menjadi modal mahasiswa akuntansi saat menjadi seorang akuntan. Luthans (2006) berpendapat bahwa tidak ada seorang pun yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sama, maka setiap orang yang memiliki situasi atau rangsangan yang sama bisa jadi menghasilkan reaksi dan perilaku yang sangat berbeda.

Maryani dan Ludigdo (2001) menyatakan bahwa salah satu faktor yang

dominan mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang adalah religiusitas. Menurut Glock dan Stark (1965) religiusitas merupakan suatu sistem terintegrasi dari keyakinan, gaya hidup, aktivitas ritual dan institusi yang dapat memberikan makna kehidupan dan mampu mengarahkan manusia ke arah nilai-nilai suci. Tingkat religiusitas mahasiswa yang tinggi akan meningkatkan persepsi etika dan berpotensi untuk mempengaruhi perilaku mahasiswa (Lau dkk, 2013).

Setiap individu memiliki tingkat sensitivitas masing-masing, hal tersebut dikarenakan kesadaran untuk berperilaku etis pada setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tersebut akan mempengaruhi persepsi seseorang dalam berperilaku etis. Sensitivitas etis dapat mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan dan bertindak dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika. Kemampuan seorang profesional untuk berperilaku etis sangat dipengaruhi oleh sensitivitas individu terhadap etika (Kartika, 2013).

Pra-survey yang dilakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mengenai etika profesi akuntan, skandal akuntansi, dan praktik *creative accounting* menunjukkan masih kurangnya pengetahuan tentang etika profesi akuntan dari mahasiswa. Mengenai praktik *creative*

accounting, mahasiswa belum mengerti dan paham istilah tersebut, meskipun mereka telah mengetahui skandal akuntansi yang sudah terkenal seperti kasus Enron dan Kimia Farma. Sebagian mahasiswa juga mengaku akan melakukan apapun untuk mendapatkan nilai A dari dosen walaupun yang dilakukannya berisiko dan mereka juga setuju jika tindakan tersebut tidak baik, seperti meminta jawaban ujian kepada teman.

Subjek penelitian ini meliputi mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan salah satu universitas negeri berbasis keagamaan di Yogyakarta. Penelitian ini akan membandingkan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* dari dua universitas negeri tersebut. Terdapat perbedaan pada budaya dan lingkungan kedua universitas, dimana salah satu merupakan universitas negeri dengan berbasis keagamaan. Terdapat persepsi umum bahwa Universitas berbasis keagamaan akan memiliki mahasiswa dengan tingkat religiusitas tinggi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Sensitivitas Etis terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*”**.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini bersifat menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian *causal comparative* yaitu tipe penelitian yang mencari tahu hubungan sebab dan akibat antara variabel dependen dengan independen.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas berbasis keagamaan di Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan November 2017 s/d Mei 2018.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan universitas negeri berbasis keagamaan di Yogyakarta.

Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 123 mahasiswa.

Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini

menggunakan kuisisioner. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, sehingga responden hanya perlu memberikan *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Pengukuran setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan point 1 hingga 4.

Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran dari suatu instrumen yang bertujuan menguji kevalidan instrumen tersebut. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:121).

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Tidak Valid	Item Valid
<i>Creative Accounting</i>	9	3	6
Pengetahuan Etika	16	2	14
Variabel	Item	Tidak Valid	Item Valid
Religiusitas	10	-	10
Sensitivitas Etis	10	-	10

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Dari tabel hasil uji validitas di atas terdapat 5 butir pertanyaan yang tidak valid, maka 5 butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Suntoyo, 2010: 84).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Creative Accounting</i>	6	0,612
Pengetahuan Etika	14	0,770
Religiusitas	10	0,804
Sensitivitas Etis	10	0,902

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan dari semua variabel adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147).

Prasayarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk memastikan apakah data berdistribusikan dengan normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi secara normal artinya sampel yang digunakan tidak mewakili populasi dan penelitian tidak dapat dilanjutkan.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga jika nilai signifikansi *normality* lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk mengetahui linearitas data dapat digunakan uji *test of linearity* dengan kriteria nilai signifikansi 5%, sehingga jika nilai signifikansi *linearity* lebih dari 0,05 maka data tersebut linear, jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak linear.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Uji ini digunakan sebagai syarat analisis regresi berganda.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Bila nilai VIF kurang dari 10,0 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik, tidak terjadi adanya heteroskedastisitas (Umar Husein, 2011 : 179). Uji ini juga untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau heterogen. Jika sampel bersifat heterogen maka tidak dapat digunakan dalam pengujian data. Untuk melakukan uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan hubungan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen terjadi kenaikan jika variabel independen mengalami kenaikan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen, jika variabel independen mengalami

perubahan agar dapat diketahui arah hubungan positif atau negatif. Analisis regresi berganda dapat dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua.

Pengujian Tambahan

Pengujian tambahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Uji beda T-Test. Uji beda ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

Pengujian Uji beda T-test ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Sensitivitas Etis antara responden Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas negeri berbasis keagamaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, *mean* (M), dan standar deviasi (SDi).

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Var	N	Min	Max	M	SDi
CA	123	14	23	17,6	1,85
PE	123	32	56	45,9	4,24
Re	123	17	40	33,2	3,70
SE	123	17	40	29,5	4,51

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui atau memastikan distribusi suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Var	K-S	Asym. Sig
<i>Unstandarized residual</i>	0,074	0,091

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig* (2 tailed) sebesar 0,091. Nilai tersebut lebih dari nilai α (0,05). Hal ini berarti bahwa data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal dan data pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel (variabel bebas dengan variabel terikat) bersifat linear atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

No.	Korelasi	Sig.
1.	$X_1 - Y$	0,232
2.	$X_2 - Y$	0,108
3.	$X_3 - Y$	0,229

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh korelasi variabel $X_{123} - Y$ lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen bersifat linear.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	X_1	0,545	1,834
2	X_2	0,517	1,935
3	X_3	0,960	1,042

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *tolerance* seluruh variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari seluruh variabel independen memiliki nilai kurang dari 10,0. Hal tersebut berarti tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi atau dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Korelasi	Sig.
1	X ₁ - Y	0,482
2	X ₂ - Y	0,696
3	X ₃ - Y	0,173

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh model regresi pada penelitian ini lebih dari 0,05, dengan demikian dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 1,2 dan 3.

H1: Pengetahuan Etika Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Regresi H1

Konstanta	Koef. reg.	r	r ²	t _{hitung}	Sig.
0,488	0,455	0,429	0,184	5,228	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 1, yaitu:

$$Y = 0,488 + 0,455X_1$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstantanya adalah 0,488. Konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* (Y) akan sebesar 0,488 apabila nilai

Pengetahuan Etika (X1) sebesar 0. Nilai koefisien regresi X1 adalah sebesar 0,455 artinya bahwa setiap penambahan 1% nilai X1, maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,455. Koefisien regresi tersebut bernilai positif yang menunjukkan arah model regresi yang terbentuk adalah positif.

Nilai *R Square* pada regresi ini sebesar 0,184, hal tersebut berarti bahwa 18,4% variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Pengetahuan Etika (X1), sedangkan sisanya 81,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dari ringkasan hasil uji regresi linear sederhana di atas, menunjukkan nilai signifikansi positif sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Dilihat dari hasil t_{hitung} untuk uji regresi ini adalah sebesar 5,228 dan t_{tabel} sebesar 1,9801. Berdasarkan pada nilai signifikansi dan hasil t_{hitung} tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Etika berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Dengan demikian, hipotesis 1 diterima.

Seseorang yang memiliki pengetahuan etika yang tinggi akan bereaksi atas tindakan yang tidak etis. Oleh karena itu, semakin banyak pengetahuan etika yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi pula

mahasiswa akuntansi menganggap bahwa praktik *creative accounting* merupakan tindakan yang tidak etis.

H2: Religiusitas Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Ringkasan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis 2

Kons tanta	Koef. reg.	r	r ²	t _{hitung}	Sig.
0,901	0,225	0,259	0,067	2,950	0,004

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 yaitu:

$$Y = 0,901 + 0,225X_2$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstantanya adalah 0,901. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* (Y) akan sebesar 0,901 apabila nilai Religiusitas (X2) sebesar 0. Nilai koefisien regresi X2 adalah sebesar 0,225 artinya bahwa setiap penambahan 1% nilai X2, maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,225. Koefisien regresi tersebut bernilai positif yang menunjukkan arah model regresi yang terbentuk adalah positif.

Nilai *R Square* pada regresi ini sebesar 0,067, hal tersebut berarti bahwa 6,7% variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative*

Accounting (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Religiusitas (X2), sedangkan sisanya 93,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dari ringkasan hasil uji regresi linear sederhana di atas, menunjukkan nilai signifikansi positif sebesar 0,004 yang berarti kurang dari 0,05. Dilihat dari hasil t_{hitung} untuk uji regresi ini adalah sebesar 2,950 dan t_{tabel} sebesar 1,9801. Berdasarkan pada nilai signifikansi dan hasil t_{hitung} tersebut, dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Dengan demikian, hipotesis 2 diterima.

Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan mempertimbangkan dan memperhatikan segala perilakunya sesuai ajaran dan perintah agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi, maka semakin tinggi pula mahasiswa akuntansi menganggap bahwa praktik *creative accounting* merupakan tindakan yang tidak etis.

H3: Sensitivitas Etis Berpengaruh Positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana untuk hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis 3

Kons tanta	Koef. reg.	r	r ²	t _{hitung}	Sig.
1,531	0,001	0,186	0,035	2,088	0,039

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 yaitu:

$$Y = 1,531 + 0,001X_3$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstantanya adalah 1,531. Konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* (Y) akan sebesar 1,531 apabila nilai Sensitivitas Etis (X3) sebesar 0. Nilai koefisien regresi X3 adalah sebesar 0,001 artinya bahwa setiap penambahan 1% nilai X3, maka nilai Y akan bertambah sebesar 0,001. Koefisien regresi tersebut bernilai positif yang menunjukkan arah model regresi yang terbentuk adalah positif.

Nilai *R Square* pada regresi ini sebesar 0,035, hal tersebut berarti bahwa sebesar 3,5% variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Sensitivitas Etis (X3), sedangkan sisanya 96,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dari ringkasan hasil uji regresi linear sederhana di atas, menunjukkan nilai signifikansi positif sebesar 0,039 yang berarti kurang dari 0,05. Dilihat dari hasil t_{hitung} untuk uji regresi ini adalah sebesar

2,088 dan t_{tabel} sebesar 1,9801. Berdasarkan pada nilai signifikansi dan hasil t_{hitung} tersebut, dapat disimpulkan bahwa Sensitivitas Etis berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Dengan demikian, hipotesis 3 diterima.

Kemampuan seorang profesional dalam berperilaku etis sangat dipengaruhi oleh Sensitivitas individu terhadap etika. Mahasiswa yang memiliki tingkat Sensitivitas Etis tinggi akan lebih mudah untuk mengenali dan mengambil pelajaran dan cenderung menghindari kasus-kasus mengenai praktik *creative accounting*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 4.

H4: Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Sensitivitas Etis Berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda untuk hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	Unstandardized Coefficients		
	B	error	
<i>Constants</i>	0,437	0,154	
X_1	0,492	0,118	
X_2	-0,063	0,098	
X_3	0,059	0,052	
R	R²	F_{hitung}	Sig.
0,441	0,195	9,589	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk hipotesis 4

$$Y = 0,437 + 0,492X_1 - 0,063X_2 + 0,059X_3$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstantanya adalah 0,437. Konstanta tersebut menunjukkan bahwa nilai Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* (Y) sebesar 0,437 apabila nilai X_1 , X_2 , dan X_3 sebesar 0. Jika nilai X_1 naik 1% maka nilai Y naik 0,492 dengan asumsi bahwa X_2 , dan X_3 tetap. Jika X_2 naik 1% maka Y turun sebesar 0,063 dengan asumsi bahwa X_1 dan X_3 tetap. Selanjutnya, jika X_3 naik 1% maka nilai Y naik sebesar 0,059 dengan asumsi bahwa X_1 dan X_2 tetap.

Nilai *R Square* pada regresi linear berganda sebesar 0,195, hal tersebut berarti bahwa sebesar 19,5% variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* (Y) dipengaruhi oleh variabel independen Pengetahuan Etika (X_1), Religiusitas (X_2) dan Sensitivitas Etis (X_3), sedangkan sisanya 80,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Dari ringkasan hasil uji regresi linear berganda di atas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dilihat dari hasil f_{hitung} untuk uji regresi ini adalah sebesar 9,589 dan f_{tabel} sebesar 2,680. Berdasarkan pada nilai signifikansi dan hasil f_{hitung} tersebut, dapat

disimpulkan bahwa Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Sensitivitas Etis berpengaruh secara bersama-sama terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Dengan demikian, hipotesis 4 diterima.

Pengetahuan Etika akan memberikan informasi terkait dengan etika yang dapat membekali seseorang untuk memberikan penilaian terhadap praktik *creative accounting*. Religiusitas merupakan faktor individu terkait ketaatan terhadap agama yang dianutnya yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memberikan respon dan bereaksi atas praktik *creative accounting*. Sedangkan Sensitivitas Etis akan mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan etis terkait peristiwa yang dihadapinya.

Pengujian Tambahan

Uji beda dilakukan dengan uji statistik *Independen Sample T test*. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk menguji perbedaan antara mahasiswa akuntansi Universitas berbasis keagamaan dan mahasiswa akuntansi UNY.

Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Tabel 12. Hasil Uji Beda Pengetahuan Etika

	Universitas	N	Mean Rank	Sig. (2-tailed)
X1	Universitas Keagamaan	58	47,6724	0,000
	UNY	65	44,3077	0,000
	Total	123		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata Pengetahuan Etika responden Universitas negeri berbasis keagamaan lebih tinggi dibanding responden Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi Universitas berbasis keagamaan memiliki tingkat Pengetahuan Etika lebih baik daripada mahasiswa akuntansi UNY.

Pada hasil signifikansi probabilitas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara tingkat Pengetahuan Etika mahasiswa akuntansi universitas berbasis keagamaan dengan UNY.

Religiusitas terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Tabel 13. Hasil Uji Beda Religiusitas

	Universitas	N	Mean Rank	Sig. (2-tailed)
X2	Universitas Keagamaan	58	34,5862	0,000
	UNY	65	32,0308	0,000
	Total	123		

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata Religiusitas responden Universitas negeri berbasis keagamaan lebih tinggi dibanding responden Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi Universitas berbasis keagamaan memiliki tingkat Religiusitas lebih baik daripada mahasiswa akuntansi UNY.

Pada hasil signifikansi probabilitas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara tingkat Religiusitas

mahasiswa akuntansi universitas berbasis keagamaan dengan UNY.

Sensitivitas Etis terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

Tabel 14. Hasil Uji Beda Sensitivitas Etis

Universitas	N	Mean Rank	Sig. (2-tailed)
X3 Universitas Keagamaan	58	30,0517	0,041
	65	29,0615	0,041
Total	123		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata Sensitivitas Etis responden Universitas negeri berbasis keagamaan lebih tinggi dibanding responden Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi Universitas berbasis keagamaan memiliki tingkat Sensitivitas Etis lebih baik daripada mahasiswa akuntansi UNY.

Pada hasil signifikansi probabilitas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara tingkat Sensitivitas Etis mahasiswa akuntansi universitas berbasis keagamaan dengan UNY.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengetahuan Etika berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* sebesar 18,4% dan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Religiusitas berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*

sebesar 6,7% dan sisanya sebesar 93,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sensitivitas Etis berpengaruh positif terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* sebesar 3,5% dan sisanya sebesar 96,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Sensitivitas Etis secara bersama-sama berpengaruh terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting*. Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Praktik *Creative Accounting* dipengaruhi oleh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan Sensitivitas Etis sebesar 18,8% sehingga 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian ini:

Mahasiswa

Salah satu upaya peningkatan Pengetahuan Etika mahasiswa akuntansi adalah melalui tenaga pendidik. Tenaga pendidik diharapkan dapat menekankan aspek profesionalisme pada mahasiswa dalam bekerja sehingga nantinya mahasiswa menjadi seorang profesional akuntan dengan sikap warga negara yang beretika.

Upaya untuk peningkatan Religiusitas, mahasiswa diharapkan memiliki kemauan untuk meluangkan

waktunya mengikuti kajian keagamaan atau mahasiswa bisa membaca buku mengenai keagamaan pada saat waktu senggang.

Selanjutnya upaya untuk meningkatkan Sensitivitas Etis pada mahasiswa, mahasiswa akuntansi dihimbau untuk lebih mendalami kode etik akuntan dengan cara membaca atau mencari tahu lagi mengenai kode etik akuntan.

Lembaga Pendidikan

Dalam pengembangan moral mahasiswa di masa datang sebaiknya muatan etika dapat diberikan dalam setiap mata kuliah dan dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan studi kasus terkait etika profesi akuntan dalam perkuliahan.

Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jangkauan responden yang jauh lebih luas agar lebih mewakili persepsi mahasiswa akuntansi atau peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan mahasiswa akuntansi dari universitas negeri dan swasta atau dari beberapa beberapa universitas negeri didua kota yang berbeda.

Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel-variabel independen baru yang mungkin dapat berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai praktik *creative accounting* dari segi eksternal individu

seperti lingkungan belajar, strategi pembelajaran, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. & A. Palupi. (2012). "Praktik Creative Accounting Pada Koperasi di Jawa Timur". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Arif, Mohamad Lutfi Saiful Arif., Aulia, Robiatul., Herawati, Nurul. (2014). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Praktik Creative Accounting". *Jurnal Akuntanasi Multiparadigma, Vol 5 No 1*. Unoversitas Trunojoyo Madura.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally.
- Kartika, Andi. (2013). "Perbandingan Sensitivitas Etis antara Mahasiswa Akuntansi Pria dan Wanita serta Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen". *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 2, No. 1*. Universitas Stikubank.
- Lau T C , Choe K L & Tang L P (2013). "The Moderating Effect of Religiosity in the Relationship between Money Ethics and Tax Evasion". *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi (Edisi 10)*. V. A. Yuwono, S. Purwanti, T. A. P, & W. Rosari, Trans.) Yogyakarta: ANDI.
- Maryani, T & Ludigdo, U. (2001). "Survei Atas Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan”. *Jurnal Tema*, 2(1), 49-62.

Scott, William R. (2000). “*Financial Accounting Theory*”. USA : Prentice-Hall.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiawan, D. (2006). “Persepsi Komunitas Akuntansi Terhadap Praktik *Creative Accounting*”. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 5, No.2, hlm115-128.

Suntoyo, D. (2010). *Uji KHI kuadrat dan regresi untuk penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.